

Asosiasi Ilmu Forensik dan Universitas Yarsi menerbitkan dua buku yang mengulas masalah etika dalam kedokteran, dari kasus transplantasi ginjal hingga rahim pengganti.

Mengurai Masalah Etika Kedokteran

Perkembangan dunia medis acap kali beririsan dengan problem etika. Keduanya sering menyulut perdebatan akademik yang tidak selalu berujung pada konsesus. Itulah sebabnya pencapaian riset para ilmuwan tidak bisa diterapkan dalam kehidupan praktis. Dibutuhkan sebuah legitimasi yang bersandar pada norma etik agar semua capaian tersebut dapat diterima oleh masyarakat penggunaannya. Dari sanalah kemudian muncul cabang keilmuan yang secara khusus mengurai problem tersebut: bioetika.

Setidaknya ada dua arus besar pemikiran yang meringkai polemik seputar bioetika. Arus pertama diwakili oleh kalangan universalis, yang menyakini bahwa etika terapan berlaku bagi semua manusia di segala zaman di manapun mereka berada. Kelompok ini mengabaikan faktor-faktor lain, seperti pengaruh budaya dan agama. Sementara itu, kajian bioetika pada arus lain secara tegas menolak keuniversalan dan memberi otoritas bagi setiap kelompok masyarakat untuk mendefinisikan sistem nilainya masing-masing.

Contoh menarik bisa kita lihat dari teknologi bayi tabung, yang memindahkan zigot (sel telur yang telah mengalami proses pembuahan) dari orang tua genetik ke rahim ibu pengganti (*surrogate mother*). Teknologi ini merupakan alternatif yang ditawarkan secara medis bagi perempuan yang mengalami gangguan reproduksi, dan bisa dilakukan sejauh ada kesepakatan di antara kedua belah pihak (orang tua genetik dan ibu pengganti), baik yang beralkaskan kontrak sistem imbal jasa

maupun semata karena alasan belas kasih (altruistik).

Pada titik itulah muncul kontroversi. Beberapa negara, seperti Australia, hanya memperbolehkan rahim pengganti secara altruistik untuk menghindari adanya praktek eksploitasi terhadap ibu pengganti. Beberapa negara lain, seperti India dan sejumlah negara bagian di Amerika Serikat, mengizinkan rahim pengganti komersial. Sikap yang sangat berseberangan diperlihatkan Jerman dan Italia. Keduanya secara tegas menolak teknologi tersebut karena dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip moral dasar dan martabat manusia.

Seperti halnya Jerman dan Italia, kalangan feminis-Marxis

menolak penerapan norma ekonomi lantaran organ reproduksi yang diperdagangkan sama artinya dengan praktek prostitusi. Cara itu juga menempatkan sosok ibu pengganti layaknya seorang buruh. Sebab, anak yang mereka kandung pada akhirnya harus terasing (teralienasi), dipisahkan dari ikatan kasih sayang yang terjalin selama proses kehamilan. Seorang ibu pengganti harus menekan semua perasaan tersebut dan terpaksa tunduk pada norma-norma pasar.

Kontroversi juga muncul dalam perspektif teologis. Di kalangan muslim Sunni (mayoritas muslim di dunia), keberadaan ibu pengganti merupakan sesuatu yang diharamkan. Menurut mereka,

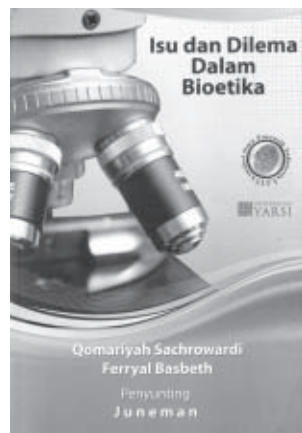
sperma yang masuk ke dalam rahim perempuan yang tidak dinikahi jelas bertentangan dengan Al-Quran. Di situ juga muncul sengketa identitas lantaran para ulama cukup kesulitan memposisikan ibu genetik. Sebab, definisi ibu menurut surat Al-Mujadilah ayat 2 adalah: "...perempuan yang melahirkannya". Berbeda dengan kalangan Sunni, sebagian besar ulama Syiah memperbolehkan praktek ini lantaran ibu pengganti sama artinya dengan ibu sepersusuan.

Semua perspektif itu merupakan bukti bahwa masalah bioetika memiliki banyak dimensi dan mengandaikan perlunya pertimbangan terhadap budaya, agama, dan teknologi. Sistem nilai yang bersifat universal, karenanya, hanya mungkin terjadi apabila pemilahan antara hak dan tanggung jawab, antara yang rasional dan nonrasional, serta antara yang etis dan yang religius, bisa diluluhkan.

Dalam puseran polemik itulah kita patut mengapresiasi dua buku yang diterbitkan dalam waktu bersamaan oleh Asosiasi Ilmu Forensik dan Universitas Yarsi (Yayasan Rumah Sakit Islam Indonesia). Buku pertama, *Isu dan Dilema dalam Bioetika*, yang ditulis Qomariyah Sachrowardi dan Ferryal Basbeth, mengulas secara cermat dilema bioetika yang muncul dalam kasus transplantasi ginjal, resusitasi jantung-paru, *surrogacy*, dan kanker. Adapun buku kedua, *Isu Etik dalam Penelitian di Bidang Kesehatan*, merupakan bunga rampai tulisan para pakar dari berbagai perguruan tinggi.

Para penulis dalam buku ini seluruhnya merupakan praktisi yang berasal dari beragam latar. Itu karena kajian bioetika tidak hanya terbatas pada disiplin ilmu kedokteran, tapi juga mencakup disiplin ilmu lain, seperti kesehatan masyarakat, kebidanan, keperawatan, psikologi, dan ilmu gizi. Kerja keras mereka dalam merambah kajian etika merupakan usaha yang patut dihargai. Tidak banyak pakar yang mau melakukan kajian secara intens seputar persoalan-persoalan bioetika di negeri ini ataupun di negara-negara lain.

● RIKY FERDIANTO



Judul : *Isu dan Dilema dalam Bioetika*
Penulis : Qomariyah Sachrowardi dan Ferryal Basbeth
Terbitan : Asosiasi Ilmu Forensik Indonesia dan Universitas Yarsi
Terbitan : Juli 2013
Tebal : 190 halaman



Judul : *Isu Etik dalam Penelitian di Bidang Kesehatan*
Penulis : Juneman dkk.
Terbitan : Asosiasi Ilmu Forensik Indonesia dan Universitas Yarsi
Terbitan : Juli 2013
Tebal : 210 halaman

KORAN TEMPO

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB Gendur Sudarsono
 WAKIL PEMIMPIN REDAKSI Daru Priyambodo
 REDAKTUR EKSEKUTIF M. Taufiqurohman

KELOMPOK TEMPO MEDIA

NASIONAL DAN HUKUM
REDAKTUR PELAKSANA Budi Setyarso, Elik Susanto, L.R. Baskoro, Yosep Suprayogi
REDAKTUR Anton Aprianto, Bagja Hidayat, Efri Nirwan Ritonga, Jajang Jamaluddin, Maria Rita Ida Hasugian, Setri Yusra, Sukma N. Loppies, Widiarsi Agustina
STAF REDAKSI Anton Septian, Bobby Chandra, Fanny Febiana, Mustafa Silalahi, Stefanus Teguh Edi Pramono
REPORTER Ananda Wardhana Badudu, Aryani Kristanti, Febriyan, Febriana Firdaus, Francisco Rosarians Enga Geken, I Wayan Agus Purnomo, Indra Wijaya, Ira Guslina Sufa, Kartika Candra Dwi Susanti, Muhamad Rizki, Nur Alfiyah BT Tarkhadi, Prihandoko, Rusman Paragbueq, Satwika Gemala Movementi, Subkhan, Sundari, Tri Suharman

EKONOMI
REDAKTUR PELAKSANA Nugroho Dewanto
REDAKTUR Ali Nur Yasin, Dewi Rina Cahyani, Jobpie Sugiharto, Retno Sulistyowati, Y. Tomi Aryanto
STAF REDAKSI Abdul Malik, Fery Firmansyah, Rachma Tri Widuri, RR Ariyani Yakti Widyastuti, Setiawan Adiwijaya, Sorta Marthalena Tobing
REPORTER Akbar Tri Kurniawan, Amandra Mustika Megarani, Ananda Wardhiati Theresia, Ananda Widhia Putri, Angga Sukma Wijaya, Ayu Prima

Sandi, Bernadette Christina, Gustidha Budiarti, Maria Yuniar Ardhati, Martha Ruth Thertina, Pingit Aria Mutiara Fajrin, Rafika Usnah, Rosalina

INTERNASIONAL DAN NUSA
REDAKTUR PELAKSANA Bina Bektiati, Idrus F. Shahab
REDAKTUR Dwi Arjanto, Juli Hantoro, Mustafa Ismail, Raju Febrian, Sapto Yunus
STAF REDAKSI Abdul Manan, Eko Ari Wibowo, Endri Kurniawati, Harun Mahbub, Hayati Maulana Nur, Istiqomatul Hayati, Nathalia Shanty, Sandy Indra Pratama, Sita Planasari
REPORTER Afrialia Suryanis, Dimas Indra Buana Siregar, Istman Musaharun Pramadiba, Mohammad Andi Perdana, Syaileandra Persada
SURABAYA Agus Supriyanto, Jali Hakim, Zed Abidin.
YOGYAKARTA Sunudiyantoro (Kepala Biro), L.N. Idayanie, R. Fadjri
BANDUNG Eni Saeni
MAKASSAR Grace Samantha Gandhi, M. Reza Maulana

NEWS DAN METRO
REDAKTUR PELAKSANA A.A. Gde Bagus Wahyu Dhyatmika
REDAKTUR Purwanto, Rini Kustiani, Yandi Rofiyandi, Yudhono Yanuar Akhmad, Zacharias Wuragil BK.
STAF REDAKSI Ahmad Nurhasim, Ali Anwar, Aliya Fathiyah, Hadriani Pudjiarti, Martha Warta Silaban, M.C.

Nieke Indrietta Baiduri, Nur Haryanto, Suseno
REPORTER A. Aditya Budiman, Amirullah, Anggrita Desyani Cahyaningtyas, Baiq Atmi Sani Pertiwi, Choirul Aminudin, Cornilia Desyana, Fiona Putri Hasyim, Jayadi Supriadin, Munawwaroh, Rina Widiastuti, Sutji Decilya

INVESTIGASI DAN EDISI KHUSUS
REDAKTUR PELAKSANA Purwanto Setiadi
REDAKTUR Philipus Parera, Yandhrie Arvian
STAF REDAKSI Agung Sedayu, Muhammad Nafi, Yuliawati

GAYA HIDUP DAN SENI
REDAKTUR PELAKSANA Qaris Tajudin, Seno Joko Suyono
REDAKTUR Ahmad Taufik, Dody Hidayat, Dwi Wiyana, Kurniawan, Nurdin Kalim, Purwani Diyah Prabandari
STAF REDAKSI Agoeng Wijaya, Andari Karina Anom, Cheta Nilawati Prasetyaningrum, Dian Yuliasuti, Evietta Fajar Pusporini, Nunuy Nurhayati, Sadika Hamid
REPORTER Heru Triyono, Isma Savitri, Ismi Wahid Rohmataniah Maulid, Mitra Tarigan, Retnaning Asih, Retno Endah Dianing Sari, Riky Ferdianto, Ririn Agustia

SAINS DAN SPORT
REDAKTUR PELAKSANA Tulus Wijanarko, Yosrizal Surijaji

REDAKTUR TB. Firman D. Atmakusumah, Clara Maria Tjandra Dewi H., Hari Prasetyo, Irfan Budiman, Nurdin Saleh
STAF REDAKSI Agus Baharudin, Budi Riza, Kelik M. Nugroho, Kodrat Setiawan, Untung Widyanto
REPORTER Anton William, Arie Firdaus, Dwi Riyanto Agustiar, Erwin Prima Putra Z., Gadi Kurniawan Makitan, Mahardika Satria Hadi, Muhammad Iqbal Muhtarom, Ratnaning Asih

KREATIF
REDAKTUR KREATIF Gilang Rahadian
REDAKTUR DESAIN Eko Punto Pambudi, Fitra Moerat Ramadhan Sitompul, Yuyun Nurrachman
DESAINER SENIOR Ehwan Kurniawan, Imam Yunianto, Kendra H. Paramita
DESAINER Aji Yulianto, Ary Setiawan Harahap, Desiy Ritkayanti Sastrodmodjo, Djunaedi, Edward Ricardo Sianturi, Fransisca Hana, Gatot Pandego, Munzir Fadly, Rizal Zulfadli, Robby
PENATA LETAK Achmad Budy, Ahmad Fatoni, Agus Darmawan Setiadi, Agus Kurnianto, Arief Mudi Handoko, Imam Riyadi Untung, Juniarto Prasongko, Kuswoyo, Mistono, Rudy Asrori, Ronald Sidra Khadafi, Tri Watno Widodo, Wahyu Risyanto

REDAKTUR FOTO Rully Kesuma (koordinator), Ijar Karim, Mahanizar Djohan
PERISET FOTO Ayu Ambong,

Gunawan Wicaksono, Jati Mahatmaji, Nita Dian Afianti, Ratih Purnama Ningsih, Tomy Satria, Wahyu Setiawan
FOTOGRAFER Aditia Noviansyah, Amston Probel, Subeki

BAHASA
REDAKTUR BAHASA Uu Suhardi (Koordinator), Hasto Pratiko, Sapto Nugroho
STAF SENIOR Ivan Bastian
STAF Fadriah Nurdarsih, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyon, Michael Timur Kharisma, Mochamad Murdwinanto, Rasdi Darma, Sekar Septiandari, Suhud Sudarjo

PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO
KEPALA Priatna, **RISET & PENERBITAN** Ngarto Februa, Ade Subrata, Dina Andriani, Ismail, M. Azhar, Indra Mutiara

REDAKTUR SENIOR Bambang Haryumurti, Diah Purnomowati, Edi Rustiadi M. Fikri Jufri, Goenawan Mohamad, Leila S. Chudori, Putu Setia, S. Malela Mahargasari, Toriq Hadad

KEPALA PEMBERITAAN KORPORAT Toriq Hadad
KEPALA DESAIN KORPORAT S. Malela Mahargasari
KEPALA BIRO EKSEKUTIF DAN PENDIDIKAN M. Taufiqurohman